

**ANALISIS DAN PROYEKSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2022-2045**

**Ratna Ayu Dhamayanti**

*Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Barenlitbangda)  
Kabupaten Semarang*

*Email: ratna.dhamayanti84@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memproyeksikan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Semarang Tahun 2022-2045. Metodologi pengumpulan data adalah dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, yaitu data PDRB Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Konstan 2010 dan PDRB Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2019. Metode analisis menggunakan rumus pertumbuhan geometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang sampai dengan Tahun 2045, berdasarkan harga konstan diproyeksikan sebesar 5,11% dan berdasarkan harga berlaku sebesar 8,32%. Terjadi penurunan kontribusi dan perlambatan pertumbuhan PDRB pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan struktur ekonomi Kabupaten Semarang yang semula dominan di sektor padat karya pada sektor pertanian menjadi padat modal pada sektor lain, selain itu juga mengindikasikan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial lain. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Semarang.

**Kata kunci:** *PDRB, proyeksi, pertumbuhan ekonomi, kontribusi*

**PENDAHULUAN**

**Latarbelakang**

Cita-cita bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Memajukan kesejahteraan umum mengandung makna negara mempunyai tujuan sekaligus kewajiban untuk memajukan kesejahteraan umum terutama dalam bidang ekonomi agar tidak terjadi

kesenjangan sosial, dan kemiskinan yang meluas dalam negara Indonesia.

Pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, kesejahteraan seluruh rakyat yang adil dan merata. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diindikasikan dengan pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam suatu periode tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan indikator ini diperoleh gambaran tingkat pertumbuhan

ekonomi maupun tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Selain berguna untuk mengukur kinerja pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dijadikan sebagai indikator guna penyusunan rencana pembangunan pada masa datang.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang Tahun 2011-2021 berfluktuasi, dengan rata-rata pertumbuhan 4,78%. Pada Tahun 2020, merebaknya Pandemi Covid 19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang berkontraksi hingga -2,67%. Tahun 2021 pertumbuhan kembali positif yaitu sebesar 3,63%.

Nilai PDRB Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2019 terus menunjukkan peningkatan dari 22.925,46 milyar rupiah tahun 2011 menjadi 35.638,96 milyar rupiah Tahun 2019. Tahun 2020 menurun menjadi 34.688,04 milyar rupiah, dan kembali meningkat Tahun 2021 sebesar 35.946,10 milyar rupiah. Sementara nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 24.440,46 milyar rupiah Tahun 2011, meningkat menjadi 49.620,37 milyar rupiah tahun 2019. Tahun 2020 menurun menjadi 49.046,72 milyar rupiah, dan kembali meningkat Tahun 2021 sebesar 51.805,06 milyar rupiah.

Struktur ekonomi ditentukan oleh peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Selama Tahun 2011-2018 struktur ekonomi Kabupaten Semarang didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha konstruksi, dan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Pada Tahun 2019 terjadi perubahan struktur ekonomi yang ditunjukkan dengan bergesernya kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi peringkat keempat pemberi kontribusi terbesar, digantikan oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

### **Tujuan Penelitian**

Mengingat pentingnya peranan dan informasi melalui data PDRB, maka peneliti bertujuan menganalisis proyeksi PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2022-2045. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Semarang dan dapat melakukan langkah-langkah preventif dalam menentukan strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi di masa yang akan datang.

### **TINJAUAN PUSATAKA**

#### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai penjumlahan nilai tambah yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya.

Penghitungan nilai PDRB menggunakan dua macam nilai yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun bersangkutan, digunakan untuk melihat

besar riil pendapatan suatu wilayah dan pergeseran struktur ekonomi, dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga yang ditetapkan sebagai dasar dan digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, saat ini menggunakan tahun dasar 2010.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya (BPS, 2022).

### Proyeksi dengan Menggunakan Metode Geometrik

Untuk dapat meramalkan, memperkirakan atau memprediksi sesuatu (nilai suatu variabel) di masa datang, perlu adanya data masa lampau. Kualitas dari suatu ramalan, perkiraan atau prediksi sangat berkaitan erat dengan informasi yang dapat diserap dari data masa lampau. Para pelaku ekonomi dan bisnis, terutama pengambil keputusan sangat berkepentingan dengan adanya data masa lampau. Data masa

lampau dipelajari, lalu dianalisis, berdasarkan hasil analisis itu, diperoleh suatu gambaran mengenai sesuatu (nilai suatu variabel) di masa yang akan datang. Berdasarkan gambaran yang diperoleh mengambil keputusan untuk merencanakan suatu kegiatan (Nata Wirawan, 2016).

Proyeksi PDRB dengan metode geometrik menggunakan asumsi bahwa jumlah PDRB akan bertambah secara geometri menggunakan dasar perhitungan majemuk. Laju pertumbuhan (*rate of growth*) dianggap sama untuk setiap tahun (Adioetomo dan Samosir, 2010 di dalam Pedoman Penghitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja, BPS, 2010).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Semarang. Penelitian ini tidak memperhitungkan kondisi khusus yaitu terjadinya Pandemi Covid 19 yang terjadi pada Tahun 2020-2021. Sehingga data yang digunakan adalah data Tahun 2011-2019.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Proyeksi laju pertumbuhan dan nilai PDRB menggunakan rumus pertumbuhan secara geometrik (*geometric rate of growth*), dengan persamaan sebagai berikut (Yosi Suryani dan Afifah, 2013):

$$P_n = P_0(1 + r)^n \dots\dots\dots (1)$$

dimana:

$P_n$  = Jumlah PDRB pada tahun n (2019)

$P_0$  = Jumlah PDRB pada tahun dasar (2011)

r = Laju pertumbuhan PDRB

n= Periode waktu antara tahun dasar dan tahun n

2. Proyeksi rata-rata kontribusi masing-masing lapangan usaha per tahun terhadap PDRB menggunakan persamaan berikut:

$$\bar{K} = \frac{K_n - K_0}{n} \dots\dots\dots (2)$$

dimana:

$\bar{K}$  = Rata-rata kontribusi lapangan usaha per tahun

$K_n$  = Kontribusi lapangan usaha pada n (2019)

$K_0$  = *Kontribusi lapangan usaha pada tahun dasar (2011)*

n = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun n

3. Proyeksi nilai PDRB masing-masing lapangan usaha menggunakan persamaan berikut:

$$PDRBa_n = \frac{PDRB_n \times Ka_n}{100} \dots\dots\dots (3)$$

dimana:

PDRB<sub>n</sub> = Jumlah total PDRB tahun n

PDRBa<sub>n</sub>=Jumlah PDRB lapangan usaha pada tahun n

Ka<sub>n</sub>=Kontribusi lapangan usaha tahun n

4. Proyeksi laju pertumbuhan PDRB masing-masing lapangan usaha menggunakan persamaan berikut:

$$r_a = \frac{PDRBa_n - PDRBa_{n-1}}{PDRBa_{n-1}} \times 100 \dots (4)$$

dimana:

PDRBa<sub>n</sub>=Jumlah PDRB lapangan usaha pada tahun n

PDRBa<sub>n-1</sub>=Jumlah PDRB lapangan usaha pada tahun n-1

r<sub>a</sub>= Laju Pertumbuhan PDRB lapangan usaha

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB

Proyeksi laju pertumbuhan PDRB dihitung menggunakan persamaan (1) dengan data series Tahun 2011-2019, diperoleh hasil proyeksi laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2022-2045 ADHK 2010 sebesar 5,11% dan ADHB sebesar 8,32%.

### Proyeksi Nilai PDRB

Proyeksi nilai PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2022-2045 dihitung menggunakan persamaan (1), hasil proyeksi sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Proyeksi PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2022-2045 (Rp Milyar)**

Tahun	ADHK	ADHB	Tahun	ADHK	ADHB
2022	37.458,89	53.749,95	2034	68.094,57	140.279,61
2023	39.371,74	58.223,21	2035	71.571,85	151.954,16
2024	41.382,28	63.068,74	2036	75.226,71	164.600,31
2025	43.495,49	68.317,54	2037	79.068,20	178.298,91
2026	45.716,61	74.003,16	2038	83.105,86	193.137,55
2027	48.051,16	80.161,95	2039	87.349,71	209.211,12
2028	50.504,92	86.833,30	2040	91.810,27	226.622,38
2029	53.083,98	94.059,87	2041	96.498,61	245.482,67
2030	55.794,74	101.887,85	2042	101.426,37	265.912,58
2031	58.643,93	110.367,31	2043	106.605,76	288.042,73
2032	61.638,61	119.552,45	2044	112.049,64	312.014,63
2033	64.786,22	129.502,01	2045	117.771,52	337.981,56

Sumber: Data Diolah, 2022

### Proyeksi Rata-rata Kontribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Proyeksi rata-rata kontribusi PDRB menurut lapangan usaha per tahun dihitung menggunakan persamaan (2), dengan

asumsi bahwa masa mendatang (2022-2045) perubahan kontribusi dari masing-masing lapangan usaha mengikuti trend periode sebelumnya. Hasil proyeksi sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Proyeksi Rata-Rata Kontribusi Lapangan Usaha per tahun terhadap PDRB Kabupaten Semarang (%)**

Kategori	Lapangan Usaha	$\overline{K_{ADHK}}$	$\overline{K_{ADHB}}$
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,349	-0,264
B	Pertambangan dan Penggalian	-0,008	-0,002
C	Industri Pengolahan	0,113	0,133
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,001	-0,003
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,003	-0,004
F	Konstruksi	0,014	0,084
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,120	-0,183
H	Transportasi dan Pergudangan	0,037	0,013
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,016	0,003
J	Informasi dan Komunikasi	0,189	0,044
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,004	0,028
L	Real Estate	0,024	-0,008
M,N	Jasa Perusahaan	0,015	0,019
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,086	-0,062
P	Jasa Pendidikan	0,113	0,173
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,016	0,016
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,023	0,011

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan harga konstan, rata-rata kontribusi per tahun terendah adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar -0,349%, yang berarti bahwa kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menurun sebesar 0,349% tiap tahunnya. Sedangkan lapangan usaha dengan rata-rata peningkatan kontribusi per tahun tertinggi adalah informasi dan komunikasi yang menyumbang sebesar 0,189% per tahun.

Sedangkan berdasarkan harga berlaku, rata-rata kontribusi per tahun terendah adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar -0,264%, yang berarti bahwa kontribusinya menurun sebesar 0,264% per tahun. Sedangkan lapangan usaha dengan rata-rata kontribusi peningkatan tertinggi adalah industri pengolahan yang menyumbang sebesar 0,133% per tahun.

### **Proyeksi Nilai dan Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Proyeksi nilai dan pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha dihitung menggunakan persamaan (3) dan (4), dengan hasil pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan terus melambat dari tahun ke Tahun, bahkan berdasarkan harga konstan mulai Tahun 2031 diproyeksikan pertumbuhannya menunjukkan angka negatif hingga tahun 2045. Sedangkan berdasarkan harga berlaku pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan peringkat kedua terendah setelah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas.

**Tabel 3.**  
**Proyeksi Nilai dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten Semarang Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2022-2045**

Kategori	Lapangan Usaha	Proyeksi											
		2022		2025		2030		2035		2040		2045	
		PDRB (Rp Milyar)	r (%)										
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.687,40	1,51	3.826,64	1,10	3.935,93	0,16	3.801,07	-1,37	3.275,22	-4,25	2.148,04	-11,76
B	Pertambangan dan Penggalian	80,31	1,54	83,43	1,14	86,05	0,22	83,46	-1,26	72,54	-4,03	48,77	-11,05
C	Industri Pengolahan	14.383,07	5,42	16.847,98	5,41	21.926,43	5,41	28.529,82	5,40	37.114,46	5,40	48.272,86	5,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	43,88	3,98	49,29	3,94	59,68	3,87	72,00	3,79	86,52	3,71	103,49	3,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27,88	1,49	28,92	1,07	29,70	0,12	28,60	-1,43	24,51	-4,39	15,83	-12,22
F	Konstruksi	5.015,38	5,22	5.842,48	5,22	7.534,89	5,22	9.717,27	5,22	12.531,38	5,22	16.160,01	5,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.352,35	4,04	4.897,68	4,00	5.948,95	3,94	7.203,15	3,87	8.690,96	3,80	10.444,25	3,71
H	Transportasi dan Pergudangan	899,37	6,76	1.092,81	6,68	1.505,52	6,57	2.064,25	6,48	2.818,58	6,39	3.834,47	6,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.230,05	5,63	1.449,56	5,62	1.904,97	5,61	2.502,02	5,60	3.284,41	5,59	4.309,21	5,58
J	Informasi dan Komunikasi	1.888,94	9,21	2.440,50	8,78	3.659,02	8,23	5.371,51	7,83	7.759,91	7,52	11.069,55	7,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.258,78	5,23	1.466,84	5,23	1.892,74	5,23	2.442,23	5,23	3.151,12	5,23	4.065,65	5,23
L	Real Estate	1.249,78	5,87	1.482,68	5,86	1.969,25	5,83	2.612,45	5,81	3.461,95	5,78	4.582,99	5,76
M,N	Jasa Perusahaan	203,02	8,13	255,49	7,89	369,98	7,56	528,78	7,31	747,81	7,10	1.048,42	6,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	933,25	1,60	971,33	1,21	1.005,87	0,32	982,28	-1,10	864,91	-3,69	602,63	-10,03
P	Jasa Pendidikan	1.385,33	8,43	1.756,29	8,14	2.568,73	7,76	3.700,19	7,46	5.266,16	7,22	7.421,88	7,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	286,59	7,41	354,20	7,27	500,15	7,07	700,33	6,90	973,72	6,76	1.345,72	6,64
R,S, T,U	Jasa lainnya	533,51	6,82	649,37	6,74	896,89	6,63	1.232,46	6,52	1.686,10	6,43	2.297,75	6,36
	<b>PDRB</b>	<b>37.458,89</b>		<b>43.495,49</b>		<b>55.794,74</b>		<b>71.571,85</b>		<b>91.810,27</b>		<b>117.771,52</b>	

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 4.**  
**Proyeksi Nilai dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten Semarang Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2022-2045**

Kategori	Lapangan Usaha	Proyeksi											
		2022		2025		2030		2035		2040		2045	
		PDRB (Rp Milyar)	r (%)	PDRB (Rp Milyar)	r (%)	PDRB (Rp Milyar)	r (%)						
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.694,19	5,68	6.695,50	5,48	8.638,46	5,05	10.874,22	4,46	13.221,36	3,63	15.249,53	2,33
B	Pertambangan dan Penggalian	141,68	7,35	175,20	7,33	249,15	7,28	353,48	7,22	500,17	7,17	705,68	7,10
C	Industri Pengolahan	21.223,11	8,69	27.248,62	8,69	41.318,11	8,68	62.635,23	8,67	94.925,55	8,67	143.825,97	8,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	53,11	5,63	62,34	5,41	80,12	4,96	100,34	4,34	121,07	3,44	137,95	2,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,49	1,80	32,33	0,36	29,08	-4,28	14,82	-21,79	-20,46	85,54	-93,99	25,24
F	Konstruksi	7.443,78	8,98	9.632,83	8,97	14.792,79	8,95	22.697,87	8,93	34.799,98	8,92	53.315,06	8,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.783,98	6,51	6.975,79	6,41	9.469,50	6,23	12.729,59	6,00	16.907,09	5,72	22.116,42	5,37
H	Transportasi dan Pergudangan	1.105,33	9,00	1.430,92	8,98	2.198,73	8,96	3.375,60	8,94	5.178,17	8,93	7.937,18	8,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.674,00	8,44	2.134,74	8,44	3.201,23	8,44	4.800,38	8,44	7.198,17	8,44	10.793,34	8,44
J	Informasi dan Komunikasi	1.925,93	9,68	2.538,94	9,63	4.012,84	9,56	6.322,19	9,49	9.932,17	9,43	15.563,38	9,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.877,75	9,21	2.444,81	9,19	3.790,67	9,15	5.868,88	9,12	9.074,21	9,10	14.012,54	9,07
L	Real Estate	1.631,59	8,04	2.057,46	8,04	3.027,88	8,03	4.455,20	8,03	6.554,14	8,02	9.640,10	8,02
M,N	Jasa Perusahaan	313,00	11,97	436,70	11,63	747,91	11,20	1.259,51	10,86	2.093,32	10,59	3.442,44	10,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.379,20	5,78	1.626,53	5,59	2.111,44	5,19	2.680,15	4,66	3.297,95	3,92	3.875,76	2,79
P	Jasa Pendidikan	2.370,25	12,75	3.367,93	12,27	5.905,97	11,66	10.125,12	11,22	17.064,67	10,87	28.379,41	10,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	411,79	10,67	556,66	10,52	912,88	10,32	1.484,78	10,15	2.398,29	10,01	3.851,06	9,89
R,S, T,U	Jasa lainnya	689,77	9,30	900,25	9,27	1.401,10	9,23	2.176,80	9,20	3.376,53	9,16	5.229,71	9,13
<b>PDRB</b>		<b>53.749,95</b>		<b>68.317,54</b>		<b>101.887,85</b>		<b>151.954,16</b>		<b>226.622,38</b>		<b>337.981,56</b>	

Sumber: Data Diolah, 2022

INTANPARI (Industri, Pertanian dan Pariwisata) merupakan sektor/lapangan usaha unggulan yang masih menjadi penopang perekonomian Kabupaten Semarang. Namun berdasarkan hasil proyeksi menunjukkan bahwa lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan rata-rata kontribusi terhadap PDRB dan pertumbuhannya semakin menurun. Sedangkan kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dalam penyerapan tenaga kerja Tahun 2021 sebesar 21,44% atau 128.300 orang dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 598.413 orang (BPS Kabupaten Semarang, 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Proyeksi laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Konstan sampai dengan Tahun 2045 sebesar 5,11% dan Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 8,32%. Rata-rata kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan terus menurun tiap tahunnya, dan pertumbuhannya terus melambat bahkan diproyeksikan Tahun 2031 pertumbuhannya mulai menunjukkan angka negatif hingga tahun 2045.
2. Penurunan kontribusi dan perlambatan pertumbuhan PDRB pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan mengakibatkan terjadinya perubahan struktur ekonomi Kabupaten Semarang yang semula dominan di sektor padat karya pada sektor pertanian menjadi padat modal

pada sektor lain, hal ini juga mengindikasikan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial lain. Sedangkan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Semarang.

### **Saran**

1. Lapangan usaha dengan kontribusi tinggi dalam PDRB Kabupaten Semarang perlu dikembangkan dengan tetap memperhatikan sektor-sektor lainnya sehingga memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Semarang.
2. Pengembangan dan pengintegrasian sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan sektor-sektor lain yang dapat menjadi pengungkit. Dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan dan IPTEK maka pengembangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan juga harus dapat mengadopsi perkembangan modernisasi teknologi pertanian yang dapat menarik generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
3. Pemerintah Kabupaten Semarang perlu menyiapkan langkah-langkah yang tepat, salah satu yang dipersiapkan adalah sumber daya manusia dan perkembangan teknologi melalui riset yang dilaksanakan. Dalam hal ini dengan memberikan pembekalan kepada masyarakat melalui pemberian pelatihan dan memberikan dukungan

modal atau bekerjasama dengan lembaga/instansi penelitian yang ada di dalam negeri maupun luar negeri untuk membantu mengembangkan teknologi yang ada di Kabupaten Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo dan Samosir. 2010. Dasar-Dasar Demografi. Di dalam: *Pedoman Penghitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja*. Badan Pusat Statistik, 2010. hlm 5.  
<https://media.neliti.com/media/publications/50042-ID-pedoman-penghitungan-proyeksi-penduduk-dan-angkatan-kerja.pdf>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2022. *PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2008-2021*.  
<https://semarangkab.bps.go.id/indicator/52/193/1/pdrb-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha.html> (27 September 2022)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2022. *PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2008-2021*.  
<https://semarangkab.bps.go.id/indicator/52/197/1/pdrb-seri-2010-atas-dasar-harga-konstan-menurut-lapangan-usaha.html> (27 September 2022)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2022. *Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang 2021*.  
<https://semarangkab.bps.go.id/publication/2022/09/30/6a4d236812e157bcdaf2fafb/profil-ketenagakerjaan-kabupaten-semarang-2021.html> (27 September 2022)
- Nata Wirawan. 2016. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*. Keraras Emas Denpasar.  
<https://adoc.pub/queue/cara-mudah-memahami-statistika-ekonomi-dan-bisnis-statistika.html> (3 Oktober 2022)
- Suryani, Yosi dan Afifah. 2013. *Analisis dan Proyeksi PDRB Kabupaten Agam dan Kota Bukit Tinggi - Sumbar Tahun 2010-2014*. Jurnal Menara Ilmu. Vol IX No. 42 November 2013. Hlm 179  
<https://adoc.pub/analisis-daproyeksi-pdrb-kabupaten-agam-dan-kota-bukitting.html>